

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Penerapan Media Pembelajaran *Flash card* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara”. Serta masalah-masalah yang menjadi dasar tumpuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam menyusun media pembelajaran *flash card* dimulai dari berdiskusi dengan wali kelas untuk melakukan kolaborasi dalam penyusunan RPP dan pembuatan media *flash card*. Tahap ini diperlukan karena melakukan penyusunan yang benar dan tepat dapat menghasilkan RPP yang sesuai prosedur. Yang kedua mengumpulkan bahan pembuatan media *flash card*, dalam hal ini bahan yang digunakan untuk pembuatan *flash card* dikumpulkan menjadi satu untuk setelah itu dirancang pembuatan *flash card*. Setelah bahan untuk pembuatan *flash card* terkumpul selanjutnya cara pembuatan media *flash card*. Hal yang pertama yaitu membuat desain kartu abjad di aplikasi *canva*, mencetak desain dan melaminating, setelah dicetak dan dilaminating kartu di gunting sesuai bentuk desain, setelah kartu digunting, kartu dilubangi bagian atas dengan menggunakan perforator, kartu-kartu yang sudah dilubangi, dijadikan satu sesuai kelompok masing-masing menggunakan ring binder A5. Setelah pembuatan kartu *flash card* selesai dilanjutkan membuat papan pintar dengan menggunakan sterofom, yang dilakukan yaitu pertama mencetak huruf-huruf di sterofom, huruf-huruf yang sudah dicetak, selanjutnya dipotong menggunakan pisau kater, setelah semuanya dipotong, selanjutnya huruf-huruf tersebut ditempelkan ke sterofom yang baru, kartu *flash card* dan papan pintar siap untuk di gunakan pembelajaran.

2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja hal ini kurang mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif. Sehingga siswa khususnya kelas I kurang lancar dalam membaca karena pembelajarannya yang kurang menarik. Untuk itu peneliti menerapkan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca. Pelaksanaan yang dilakukan peneliti yaitu pertama peneliti menyampaikan materi melalui metode ceramah, melakukan tanya jawab, peneliti mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok, siswa dibagi menjadi 4 kelompok, peneliti membagikan media *flash card*, setiap kelompok mulai menyusun kartu-kartu menjadi sebuah kosa kata dan kalimat, masing-masing kelompok diminta maju bergilir untuk menyusun dan menempelkan kartu tersebut ke papan sterofom, peneliti meminta siswa untuk membaca bersama-sama. Berdasarkan penerapan media *flash card* tersebut siswa terlihat lebih semangat dalam pelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan bacanya.
3. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *flash card*. Kelebihannya yang pertama menarik dan unik karena gambarnya yang berwarna menjadikan siswa lebih tertarik, yang kedua praktis dibawa kemana saja dengan bentuknya yang simpel dan tidak memakan tempat yang banyak *flash card* mampu dibawa kemana saja dan digunakan kapan saja, yang ketiga menyenangkan bentuknya yang menarik membuat siswa senang menggunakan *flash card* untuk menemani belajar membaca. Kekurangan media *flash card* terdapat pada saat penggunaannya sendiri, *flash card* lebih cocok digunakan dalam kelompok kecil dan tidak lebih dari 30 orang siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di atas maka ada beberapa saran yang penulis perlu sampaikan antara lain yaitu:

1. Bagi Madrasah

Madrasah perlu menambah media pembelajaran untuk siswa karena dengan begitu siswa dapat terbantu pada saat pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru harus mengembangkan kreativitas mereka dalam merancang dan menyebarkan materi pembelajaran untuk memasukkan kemajuan terbaru ke dalam setiap proses belajar mengajar. Akibatnya, anak-anak akan lebih bersemangat dan ceria saat belajar karena menarik perhatian mereka. Karena pembelajaran yang inovatif dan berkualitas tidak lepas dari seorang guru.

3. Bagi Peserta Didik

Agar selalu lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran, meskipun pembelajaran menggunakan media pembelajaran atau tidak siswa harus lebih aktif.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa agar lebih memahami dampak media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca.

C. Penutup

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kasih sayang, taufiq, hidayah, dan berkah kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah nanti. Semoga kita semua termasuk hamba-Nya yang munajah baginya setiap saat. Amin Allahumma Amin.

Peneliti sangat menyadari bahwa argumennya, baik dalam tulisan maupun penuturan kata, jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengantisipasi umpan balik dan ide-ide untuk studi atau penulisan yang lebih baik di masa depan.

Akhir kata, tidak ada kata lain yang dapat peneliti ucapkan selain mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan semaksimal mungkin dalam pembuatan skripsi ini. Mudah-mudahan, pembaca dan peneliti masa depan akan menemukan manfaat dari skripsi ini. Jazakumullah khoiron katsiron.